

PENERAPAN KONSEP *BEHAVIOR ARCHITECTURE* PADA REVITALISASI STADION BIMA KOTA CIREBON

Muhammad Fakhri
Alghifari^[1]
Muhammad Arief
Kurniawan^[2]

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]muhammadfakhrialghif@gmail.com

^[2]mariefkurniawan81@gmail.com

Abstrak

Kota Cirebon merupakan salah satu Kota yang berpotensi pengembangan olahraga prestasi dan menjadi salah satu daerah dengan atlet berprestasi dicabang olahraga termasuk cabang olahraga sepakbola. Hal tersebut Kota Cirebon dapat dipastikan berpotensi dalam melahirkan calon atlet berprestasi. Namun permasalahan di Kota Cirebon yaitu mengenai sarana dan prasarana, yaitu berupa fasilitas olahraga yang sangat memprihatinkan dan tidak berstandar. Hal tersebut dapat menyebabkan sulitnya dalam mengembangkan potensi atlet yang ada di Kota Cirebon. Revitalisasi Stadion yang dicanangkan oleh pemerintah Kota Cirebon ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan atlet dalam mendukung kegiatannya serta masyarakat Kota Cirebon akan sarana prasarana olahraga yang berstandar dan layak, sehingga mampu menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas dan berprestasi. Dengan pendekatan *Behaviour Architecture*. Dengan adanya revitalisasi stadion akan memadahi sehingga tertata dengan baik maka pola perilaku masyarakat khususnya supporter di Kota Cirebon diharapkan mampu berperilaku lebih teratur, tertib, damai serta taat akan peraturan yang ada dan dapat menjaga fasilitas yang ada. Sehingga dapat menciptakan suasana di kawasan olahraga yang nyaman, aman, kondusif.

Kata kunci: Stadion, Kota Cirebon, *Behaviour Architecture*

Abstract

Cirebon is a city with the potential to develop achievement sports, and become one of the regions with outstanding athletes in sports, including football. Cirebon City certainly has the potential to produce outstanding athletes. However, the problem in Cirebon City is regarding facilities and infrastructure, which are the sports facilities with no standard and very troubled. This can make it difficult to develop the potential of athletes in Cirebon City. This stadium revitalization launched by the government of Cirebon City is expected to be able to meet the needs of athletes in supporting their activities, as well as the people of Cirebon City, for the standard and proper sports infrastructure, so as to be able to produce qualified and accomplished athletes. By the Behavioral Architecture approach. The stadium revitalization will be adequate and well-organized, therefore the behavior patterns of the community, especially the supporters, are expected to be able to behave more regularly, orderly, peacefully, and obey existing regulations, as well as can maintain the existing facilities. Thus, it can create comfortable, safe, conducive atmosphere in the sports area..

Keywords: Stadium, Cirebon City, *Architecture Behavior*

Daftar Pustaka

FIFA, 2011. Football Stadium Technical recommendations and requirement Edition 2011. FIFA

Departemen Pekerjaan Umum, 1994. SNI 03-3647-1994 Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

Jaya, Aditia Putra (2017). SPORT CENTER DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN "GREEN ARCHITECTURE". S1 thesis, UAJY.

Welliam, 2015. Maguwoharjo Sport Center di Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Nanang Setiyono, 2019. Kawasan Sport Center Tingkat Internasional". Universitas Muhammadiyah Surakarta

M. Mak'rup, 2018. Perancangan Stadion Internasional Bali Mandara. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Septian Ilham Rabbani, 2018. Revitalisasi Pariwisata Pantai Selatan Dengan Pendekatan Human Behavior

Setyowati, M. D. (2017). Pemanfaatan Pedestrian Ways di Koridor Komersial di Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang

Kurnia Aldi. (2020) . REVITALISASI PASAR PRAWIROTAMAN MENJADI PASAR KREATIF DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL SEBAGAI KONSEP DESAIN